



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT

JL. MEDAN MERDEKA BARAT No. 8
JAKARTA - 10110

TELP : (021) 3813269, 3842440
FAX : (021) 3811786, 3845430
EMAIL : djpl@dephub.go.id

IG : @djplkemenhub151
FB : Ditjen Perhubungan Laut
Twitter : @djplkemenhub151

KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT
NOMOR KP - DJPL 698 TAHUN 2024

TENTANG

JARINGAN TRAYEK TETAP DAN TERATUR (*LINER*) PENYELENGGARAAN
KEWAJIBAN PELAYANAN PUBLIK/ *PUBLIC SERVICE OBLIGATION* (PSO) BIDANG
ANGKUTAN LAUT PENUMPANG KELAS EKONOMI
TAHUN ANGGARAN 2025

DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT

Menimbang : bahwa dalam rangka pelaksanaan Penyelenggaraan Kewajiban Pelayanan Publik/ *Public Service Obligation* (PSO) Bidang Angkutan Laut Penumpang Kelas Ekonomi Tahun Anggaran 2025, perlu menetapkan Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut tentang Jaringan Trayek Tetap dan Teratur (*Liner*) Penyelenggaraan Kewajiban Pelayanan Publik/ *Public Service Obligation* (PSO) Bidang Angkutan Laut Penumpang Kelas Ekonomi Tahun Anggaran 2025;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 64, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4849), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 66 Tahun 2024 tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 252, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 7003);

2. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2010 tentang Angkutan di Perairan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 26, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5108) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2011 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2010 tentang Angkutan di Perairan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011

/ Nomor 43.....

"Mentaati Peraturan Pelayaran Berarti Mendukung Terciptanya Keselamatan Berlayar"

Nomor 43, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5208);

3. Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Pelayaran (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6643);
4. Peraturan Presiden Nomor 140 Tahun 2024 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 250);
5. Peraturan Presiden Nomor 173 Tahun 2024 tentang Kementerian Perhubungan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 369);
6. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 93 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan dan Pengusahaan Angkutan Laut (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1523), sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 23 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 93 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan dan Pengusahaan Angkutan Laut (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 973);
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 173/PMK.02/2013 tentang Tata Cara Penyediaan, Pencairan, dan Pertanggungjawaban Dana Penyelenggaraan Kewajiban Pelayanan Publik Bidang Angkutan Laut untuk Penumpang Kelas Ekonomi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1419);
8. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 37 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Penumpang Angkutan Laut (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 276) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 119 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 37 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Penumpang Angkutan Laut (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1231);
9. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 1 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Kewajiban Pelayanan Publik Bidang Angkutan Laut Penumpang Kelas Ekonomi (Berita
/ Negara.....

Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 20) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 9 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 1 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Kewajiban Pelayanan Publik Bidang Angkutan Laut Penumpang Kelas Ekonomi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 223);

10. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 17 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 815).

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT TENTANG JARINGAN TRAYEK TETAP DAN TERATUR (*LINER*) PENYELENGGARAAN KEWAJIBAN PELAYANAN PUBLIK/*PUBLIC SERVICE OBLIGATION* (PSO) BIDANG ANGKUTAN LAUT PENUMPANG KELAS EKONOMI TAHUN ANGGARAN 2025.

KESATU : Menetapkan Jaringan Trayek Tetap dan Teratur (*Liner*) Penyelenggaraan Kewajiban Pelayanan Publik/*Public Service Obligation* (PSO) Bidang Angkutan Laut Penumpang Kelas Ekonomi Tahun Anggaran 2025 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Direktur Jenderal ini.

KEDUA : Direktur Lalu Lintas dan Angkutan Laut melakukan pengawasan, monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan Keputusan Direktur Jenderal ini.

KETIGA : Dalam pelaksanaan kegiatan Penyelenggaraan Kewajiban Pelayanan Publik/*Public Service Obligation* (PSO) Bidang Angkutan Laut Penumpang Kelas Ekonomi, diatur sebagai berikut :

- a. Direktur Lalu Lintas dan Angkutan Laut secara fungsional melakukan pembinaan angkutan laut, termasuk kegiatan Penyelenggaraan Kewajiban Pelayanan Publik/*Public Service Obligation* (PSO) Bidang Angkutan Laut Penumpang Kelas / Ekonomi.....

Ekonomi agar terpadu dengan sub sistem angkutan laut dalam negeri serta moda transportasi lainnya, sehingga dapat mencapai maksud, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan;

- b. Kepala Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Utama/Kepala Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Khusus Batam/Kepala Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan/Kepala Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan berkoordinasi dengan Kepala Dinas Perhubungan Provinsi dan/atau Kabupaten/Kota di pelabuhan pangkal untuk kelancaran Penyelenggaraan Kewajiban Pelayanan Publik/*Public Service Obligation* (PSO) Bidang Angkutan Laut Penumpang Kelas Ekonomi;
- c. Secara fungsional Kepala Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Utama/Kepala Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Khusus Batam/Kepala Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan/Kepala Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan:
 - 1) Di pelabuhan pangkal, melakukan pengawasan dan evaluasi pelaksanaan Penyelenggaraan Kewajiban Pelayanan Publik/*Public Service Obligation* (PSO) Bidang Angkutan Laut Penumpang Kelas Ekonomi setiap *voyage* dan melaporkan kepada Direktur Lalu Lintas dan Angkutan Laut;
 - 2) Di pelabuhan singgah, melakukan pemantauan dan membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan operasional Penyelenggaraan Kewajiban Pelayanan Publik/*Public Service Obligation* (PSO) Bidang Angkutan Laut Penumpang Kelas Ekonomi.
- d. Pemerintah Daerah Pelabuhan Pangkal dan Pelabuhan Singgah :
 - 1) Untuk melakukan monitoring dan evaluasi secara terpadu dengan pengelola kegiatan Penyelenggaraan Kewajiban Pelayanan Publik/*Public Service Obligation* (PSO) Bidang Angkutan Laut Penumpang Kelas Ekonomi;
 - 2) Mengenai pelabuhan singgah yang belum dilengkapi dengan fasilitas pelabuhan tetapi masyarakat / membutuhkan.....

membutuhkan layanan Publik Bidang Angkutan Laut Penumpang Kelas Ekonomi, Pemerintah Daerah wajib menjamin penyediaan kapal pengumpan serta menyediakan *personal safety equipment* (*life vest, life buoy, dan safety nett*) di pelabuhan singgah yang tidak dapat disandari.

KEEMPAT : Keputusan Direktur Jenderal ini mulai berlaku sejak tanggal 1 Januari 2025 sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di J A K A R T A

pada tanggal 26 NOV 2024

DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT



Dr. Capt. ANTONI ARIF PRIADI, M.Sc.
NIP. 19730808 199903 1 003

Salinan Keputusan ini disampaikan kepada:

1. Menteri Perhubungan;
2. Menteri Keuangan;
3. Menteri Negara Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Bappenas;
4. Menteri Badan Usaha Milik Negara;
5. Ketua Badan Pemeriksa Keuangan;
6. Sekretaris Jenderal Kementerian Perhubungan;
7. Inspektur Jenderal Kementerian Perhubungan;
8. Direktur Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan;
9. Kepala Badan Pengatur Hilir Minyak Dan Gas Bumi;
10. Gubernur Provinsi di Pelabuhan Pangkal dan Pelabuhan Singgah;
11. Sekretaris Direktorat Jenderal Perhubungan Laut;
12. Para Direktur di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut;
13. Para Kepala Dinas Perhubungan Provinsi di Pelabuhan Pangkal dan Pelabuhan Singgah;
14. Para Kepala Kantor KSOP Utama/KSOP/UPP di Pelabuhan Pangkal dan Pelabuhan Singgah;
15. Direktur Utama PT Pelabuhan Indonesia (Persero);
16. Direktur Utama PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero);
17. Direktur Utama PT Pertamina (Persero).

LAMPIRAN
KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT
NOMOR KP DJPL 698 TAHUN 2024
TENTANG JARINGAN TRAYEK TETAP DAN TERATUR
(LINER) PENYELENGGARAAN KEWAJIBAN
PELAYANAN PUBLIK/*PUBLIC SERVICE OBLIGATION* (PSO) BIDANG ANGKUTAN LAUT
PENUMPANG KELAS EKONOMI TAHUN
ANGGARAN 2025

**JARINGAN TRAYEK TETAP DAN TERATUR (*LINER*) PENYELENGGARAAN
KEWAJIBAN PELAYANAN PUBLIK/*PUBLIC SERVICE OBLIGATION* (PSO) BIDANG ANGKUTAN LAUT PENUMPANG KELAS EKONOMI
TAHUN ANGGARAN 2025**

NO	NAMA KAPAL	PANGKALAN	TRAYEK	JARAK	HARI LAYAR	HARI DI PELABUHAN	1 ROUND VOYAGE
1	KM. KELUD	Tg. Priok	Tg.Priok –521– Batam –45– Tg.Balai –344– Belawan –344 – Tg.Balai –45– Batam –521 – Tg.Priok	1.820 mil Laut	5 Hari	2 Hari	7 hari
2	KM. BUKIT RAYA	Tg. Priok	Tg.Priok –325– Blinyu –170– Kijang –160– Letung– 50 – Tarempa– 130 – Natuna – 47 – Midai – 95 – Serasan– 181 – Pontianak– 547 – Surabaya – 547– Pontianak – 181 – Serasan– 95 – Midai– 47 – Natuna – 130 – Tarempa– 50 – Letung– 160 – Kijang– 170 – Blinyu– 325 – Tg.Priok	3.410 mil Laut	13 Hari	1 Hari	14 hari
3	KM. GUNUNG DEMPO	Tg. Priok	Tg.Priok – 396– Surabaya –458– Makassar–868– Sorong –220– Manokwari –120– Wasior –127– Nabire –395– Jayapura –395– Nabire –127– Wasior –120– Manokwari –220– Sorong –868– Makassar –458– Surabaya –396– Tg.Priok	5.168 mil Laut	13 Hari	1 Hari	14 hari
4	KM. LABOBAR	Tg. Priok	Tg. Priok –396– Surabaya– 458– Makassar –243– Bau–Bau –407– Ambon –132– Banda –197– Tual –109–Dobo –145– Kaimana– 182– Fak–Fak– 182– Kaimana –145– Dobo –109– Tual –197– Banda –132–Ambon –407– Bau–Bau –243– Makassar –458– Surabaya –396– Tg. Priok	4.538 mil Laut	12 Hari	2 Hari	14 hari

NO	NAMA KAPAL	PANGKALAN	TRAYEK	JARAK	HARI LAYAR	HARI DI PELABUHAN	1 ROUND VOYAGE
5	KM. TIDAR	Tg. Priok	Kijang –498– Tg. Priok – 396–Surabaya –458– Makassar– 243– Bau Bau– 200 –Maumere –81– Larantuka –32–Lewoleba –120– Kupang – 120 –Lewoleba –32– Larantuka –81–Maumere –200– Bau Bau– 243– Makassar –458– Surabaya –396– Tg. Priok – 498– Kijang	4.056 mil Laut	12 Hari	2 Hari	14 hari
6	KM. NGGAPULU	Tg. Priok	Tg. Priok –396– Surabaya –458– Makassar –243– Bau–Bau – 393– Namlea –82– Ambon –323– Ternate – 20 – Jailolo – 150 – Bitung– 150 – Jailolo– 20 – Ternate –323– Ambon –82– Namlea – 393– Bau–Bau –243– Makassar –458– Surabaya –396– Tg. Priok	4.130 mil Laut	11 Hari	3 Hari	14 hari
7	KM. DOBONSOLO	Tg. Priok	Trayek A : Tg.Priok –396–Surabaya –458– Makassar –243– Bau–bau –634– Sorong –220–Manokwari –140– Biak –310–Jayapura –310–Biak– 140–Manokwari –220– Sorong–634–Bau–bau –243– Makassar – 458–Surabaya –396– Tg.Priok	4.802 mil Laut	13 Hari	3 Hari	16 hari
			Trayek B : Tg.Priok –396–Surabaya –458– Makassar –243– Bau–bau –634– Sorong –220–Manokwari –220– Sorong–634–Bau–bau –243– Makassar –458–Surabaya –396– Tg.Priok	3.902 mil Laut	10 Hari	2 Hari	12 hari
8	KM. CIREMAI	Tg. Priok	Tg.Priok –396– Surabaya –458– Makassar –243– Bau–Bau –407– Ambon –345– Sorong –360– Serui– 310– Jayapura –310– Serui –360– Sorong –345– Ambon –407– Bau–Bau –243– Makassar – 458– Surabaya –396– Tg.Priok	5.038 mil Laut	13 Hari	2 Hari	15 hari

NO	NAMA KAPAL	PANGKALAN	TRAYEK	JARAK	HARI LAYAR	HARI DI PELABUHAN	1 ROUND VOYAGE
9	KM. KELIMUTU	Tg. Priok	Trayek A : Tg.Priok- 197- Tg. Pandan- 230 - Pontianak- 467- Semarang- 265- Kumai -265 - Semarang- 467 - Pontianak- 230- Tg.Pandan- 197 - Tg.Priok	2.318 mil Laut	10 Hari	2 Hari	12 hari
			Trayek B : Tg.Priok- 197- Tg. Pandan- 230 - Pontianak- 467- Semarang- 265- Kumai- 289- Surabaya - 333- Batulicin- 333- Surabaya- 289- Kumai- 265 - Semarang- 467 - Pontianak- 230- Tg.Pandan- 197 - Tg.Priok	3.562 mil Laut	14 Hari	2 Hari	16 hari
10	KM. SINABUNG	Surabaya	Surabaya -458- Makassar -243- Bau-Bau-330- Banggai-231- Bitung -146- Ternate -153- Bacan-263- Sorong -220- Manokwari-140 - Biak- 310-Jayapura -310- Biak- 140- Manokwari - 220- Sorong -263- Bacan -153- Ternate -146- Bitung- 231- Banggai- 330- Bau-Bau-243- Makassar- 458 - Surabaya	4.988 mil Laut	12 Hari	2 Hari	14 hari
11	KM. AWU	Surabaya	Kumai -289- Surabaya -295- Benoa -250- Bima -150- Waingapu -98- Ende -146-Kupang - 137- Kalabahi -137- Kupang -146- Ende -98- Waingapu -150- Bima -250- Benoa -295- Surabaya -289- Kumai	2.730 mil Laut	12 Hari	2 Hari	14 hari
12	KM. LEUSER	Surabaya	Surabaya-295- Benoa-250- Bima- 83-Labuan Bajo- 210- Makassar- 243 - Bau- Bau- 86 - Wanci- 217- Namrole- 105 -Ambon -384- Saumlaki- 207 - Tual- 109- Dobo- 182- Timika- 110 - Agats-380-Merauke- 380- Agats - 110- Timika- 182 - Dobo- 109 - Tual - 207-Saumlaki- 384- Ambon-105-Namrole-217- Wanci- 86- Bau- Bau- 243-Makassar- 210- Labuan Bajo-83- Bima- 250- Benoa -295-Surabaya	5.722 mil Laut	24 Hari	4 Hari	28 hari

NO	NAMA KAPAL	PANGKALAN	TRAYEK	JARAK	HARI LAYAR	HARI DI PELABUHAN	1 ROUND VOYAGE
13	KM. DOROLONDA	Surabaya	Trayek A : Surabaya –485 –Balikpapan – 188 – Pantoloan– 480 – Bitung – 146 – Ternate – 306 –Sorong– 220 – Manokwari – 169 –Nabire– 100 – Serui– 310– Jayapura– 310 –Serui–100– Nabire –169– Manokwari – 220– Sorong –306– Ternate –146–Bitung –480– Pantoloan –188– Balikpapan –485–Surabaya	4.808 mil Laut	12 Hari	2 Hari	14 hari
			Trayek B : Surabaya–458– Makassar –243– Bau–Bau –393– Namlea –82– Ambon –345– Sorong –220– Manokwari –169– Nabire –86– Waren –306– Jayapura –306– Waren –86– Nabire –169– Manokwari –220– Sorong –345– Ambon –82– Namlea –393– Bau–Bau –243– Makassar –458– Surabaya	4.604 mil Laut	12 Hari	2 Hari	14 hari
14	KM. LAWIT	Surabaya	Trayek A: Kumai –289– Surabaya –293– Sampit –326– Semarang –265– Kumai –265– Semarang – 72– Karimun Jawa –72– Semarang –326– Sampit –293– Surabaya –289– Kumai	2.490 mil Laut	10 Hari	4 Hari	14 hari
			Trayek B : Kumai –289– Surabaya –295– Benoa –250– Bima –150– Waingapu –98– Ende –190– Kalabahi – 137– Kupang –52– Rote –52– Kupang –137– Kalabahi –190– Ende –98– Waingapu –150– Bima – 250– Benoa –295– Surabaya –289– Kumai	2.922 mil Laut	11 Hari	3 Hari	14 hari
15	KM. EGON	Surabaya	Waingapu –320– Lembar – 272–Surabaya –333– Batulicin –261–ParePare –300– Bontang –300– Pare–Pare –300– Bontang –300– Pare–Pare –261– Batulicin –333– Surabaya –272– Lembar –320– Waingapu	3.572 mil Laut	13 Hari	2 Hari	15 hari

NO	NAMA KAPAL	PANGKALAN	TRAYEK	JARAK	HARI LAYAR	HARI DI PELABUHAN	1 ROUND VOYAGE
16	KM. BINAIYA	Benoa	Trayek A : Benoa– 250– Bima –83– Labuan Bajo –210– Makassar –128– Awerange –300– Bontang–300– Pare Pare – 300– Bontang –300– Awerange –128– Makassar –210 Labuan Bajo –83– Bima –250 Benoa –298– Labuan Bajo –298– Benoa	3.138 mil Laut	12 Hari	2 Hari	14 hari
			Trayek B : Benoa– 250– Bima –83– Labuan Bajo –210– Makassar –128– Pare Pare –300– Bontang–300– Pare Pare –128– Makassar –210 Labuan Bajo –83– Bima –250 Benoa –250– Bima –150– Waingapu –98– Ende –146– Kupang –146– Ende –98– Waingapu –150– Bima –250– Benoa	3.230 mil Laut	12 Hari	2 Hari	14 hari
17	KM. TILONGKABILA	Benoa	Benoa –54– Lembar –202– Bima–83– Labuan Bajo –210– Makassar–243– Bau–Bau –41– Raha – 72–Kendari –212–Luwuk –142– Gorontalo –172– Bitung –172–Gorontalo –142– Luwuk –212– Kendari –72– Raha –41– Bau–Bau –243– Makassar –210–Labuan Bajo –83– Bima –202– Lembar –54– Benoa	2.862 mil Laut	11 Hari	3 Hari	14 hari
18	KM. SIRIMAU	Kupang	Sorong –345– Ambon –283– Wanci –86– Bau–Bau –200– Maumere –97– Lewoleba –120– Kupang –137– Kalabahi –450– Saumlaki –207–Tual –109– Dobo –182– Timika –110– Agats –380– Merauke –380–Agats –110– Timika –182– Dobo – 109 – Tual –207– Saumlaki –450–Kalabahi – 137– Kupang –120–Lewoleba –97– Maumere –200–Bau–Bau –86– Wanci –283– Ambon –345– Sorong	5.412 mil Laut	23 Hari	5 Hari	28 hari

NO	NAMA KAPAL	PANGKALAN	TRAYEK	JARAK	HARI LAYAR	HARI DI PELABUHAN	1 ROUND VOYAGE
19	KM. WILIS	Makassar	Batulicin– 260 – Makassar– 210 – Labuan Bajo– 83 – Bima– 99 – Waikelo– 80 – Waingapu– 98 – Ende– 146 – Kupang–137– Kalabahi –137– Kupang –146– Ende– 98 – Waingapu– 80 – Waikelo– 99– Bima– 83 – Labuan Bajo –210– Makassar– 260– Batulicin	2.226 mil Laut	10 Hari	4 Hari	14 hari
20	KM. LAMBELU	Makassar	Makassar – 128 – Pare–Pare – 250 – Balikpapan – 388 – Tarakan – 91 – Nunukan – 330 – Pantoloan – 188 – Balikpapan – 250 – Pare–Pare – 128– Makassar –243– Bau–Bau – 200 – Maumere –81–Larantuka– 180– Bau–Bau– 243– Makassar – 128 – Pare–Pare – 250 – Balikpapan –188– Pantoloan – 292– Tarakan –91– Nunukan – 432– Balikpapan –250– Pare–Pare –128– Makassar	4.459 mil Laut	12 Hari	2 Hari	14 hari
21	KM. BUKIT SIGUNTANG	Makassar	Makassar – 128 – Pare–Pare – 250 – Balikpapan –388 – Tarakan – 91 – Nunukan – 432 – Balikpapan – 250 – Pare–Pare – 128 – Makassar – 296 – Maumere – 97 – Lewoleba – 120 Kupang – 120 – Lewoleba – 97 – Maumere – 296 – Makassar – 128 – Pare–Pare – 250 – Balikpapan – 388– Tarakan – 91– Nunukan – 432 – Balikpapan – 250– Pare–Pare – 128– Makassar	4.360 mil Laut	12 Hari	2 Hari	14 hari
22	KFC. JET LINER	Kendari	Kendari– 110– Wanci– 110– Kendari– 110– Wanci –110– Kendari 72– Raha– 72– Kendari– 110– Wanci– 110–Kendari– 110– Wanci– 110– Kendari	1.024 mil Laut	5 Hari	2 Hari	7 hari

NO	NAMA KAPAL	PANGKALAN	TRAYEK	JARAK	HARI LAYAR	HARI DI PELABUHAN	1 ROUND VOYAGE
23	KM. TATAMAILAU	Bitung	Trayek A: Bitung –150– Tidore –311– Sorong –224 – Fak–Fak –182– Kaimana –138– Tual –230– Timika –110– Agats – 380– Merauke –380– Agats –110– Timika –230– Tual –138– Kaimana –182– Fak–Fak – 224– Sorong –311– Tidore –150– Bitung	3.450 mil Laut	12 Hari	2 Hari	14 hari
			Trayek B : Bitung– 146 – Ternate– 323 – Ambon– 330 – Tual– 109– Dobo– 182 – Timika– 110 – Agats– 380 – Merauke– 380 – Agats– 110 – Timika– 182 – Dobo– 109 – Tual– 330 – Ambon– 323 – Ternate–146 – Bitung	3.160 mil Laut	12 Hari	2 Hari	14 hari
24	KM. SANGIANG	Bitung	Bitung– 146 – Ternate– 153– Bacan– 131– Sanana– 110– Namlea– 82– Ambon– 132 – Banda– 73 – Geser– 105 – Fak–fak– 105– Geser– 73 – Banda– 132 – Ambon– 82 – Namlea– 110 – Sanana– 131– Bacan– 153 – Ternate– 146– Bitung	1.864 mil Laut	10 Hari	4 Hari	14 hari
25	KM. PANGRANGO	Ambon	Ambon– 132– Banda– 132– Ambon– 105 – Namrole– 105– Ambon– 132– Banda– 300– Saumlaki– 300– Banda– 132– Ambon– 132– Banda– 300– Saumlaki– 300– Banda– 132– Ambon	2.202 mil Laut	12 Hari	2 Hari	14 hari

DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT



Dr. Capt. ANTONI ARIF PRIADI, M.Sc.

NIP. 19730808 199903 1 003